

**PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI DI SMK N 1 SIPOHOLON  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**Yeni Selviana Manalu<sup>1</sup>, Betty AS. Pakpahan<sup>2</sup>,  
Robinhot Sihombing<sup>3</sup>, Rogate Artaida Tiarasi<sup>4</sup>**

Mahasiswa, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Dosen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[yenimanalu05@gmail.com](mailto:yenimanalu05@gmail.com)

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa kelas XI di SMK N 1 Sipoholon tahun ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa Kelas XI yang berjumlah 94 orang dan penelitian ini merupakan penelitian populasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup sebanyak 40 item. Hasil dari uji coba instrumen penelitian ini semua valid. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen terhadap karakter siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sipoholon tahun ajaran 2023/2024, Hasil uji dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih besar 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), dengan demikian data dikatakan normal. 2) Pengolahan data-data penelitian: a) uji pengaruh yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,583 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=94) = 0,202$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,900 + 0,487X$ . c) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 34%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $47,445 > 3,92$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen terhadap karakter siswa kelas XI di SMK N 1 Sipoholon tahun ajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen, Karakter Siswa

**Abstract**

The aim of this research is to analyze the influence of the leadership of Christian Religious Education Teachers on the Character of Class XI Students at SMK N 1 Sipoholon for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is a descriptive quantitative method. The population is all Class XI students, totaling 94 people and this research is population research. Data was collected through a closed questionnaire with 40 items. The results of testing this research instrument are all valid. The results of the research show that there is a positive influence of the leadership of Christian religious education teachers on

the character of class Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.200 means greater than 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ), thus the data is said to be normal. 2) Processing the research data: a) positive influence test obtained a value of  $r_{xy} = 0.583 > r_{table}(\alpha=0.05, n=94) = 0.202$ , thus it is known that there is a positive influence between variable X and variable Y. b) Test the regression equation, obtained the regression equation  $\hat{Y} = 18.900 + 0.487X$ . c) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 34%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained  $F_{count} > F_{table}$ , namely  $47.445 > 3.92$ . Thus,  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is a positive influence of the leadership of Christian religious education teachers on the character of class XI students at SMK N 1 Sipoholon in the 2023/2024 academic year.

Keywords : Christian Religious Education Teacher Leadership, Student Character

## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam satuan lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dikelola dengan baik. Pengelolaan lembaga pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan, Yaitu yang tertulis di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yakni tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>.

Siswa merupakan sumber daya manusia yang berperan dalam dunia pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu<sup>2</sup>. Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Guru pendidikan agama Kristen adalah seseorang yang rela mengabdikan dirinya untuk mendidik, membentuk pribadi siswa, dan yang membimbing serta mengarahkan peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai moral kristiani<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Pasal 1 Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan, 10

<sup>2</sup> Ramli.M, ““Pengertian Peserta Didik,” *J. Japan Soc. Bronchol* 1, no. 2 (2015): 99

<sup>3</sup> Nurrosyid, “Pengaruh Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Di SMPN 1 Ngantru Tulungagung,” *Karakteristik siswa* 53, no. 9 (2013): 20

<sup>4</sup> Andrianus Nababan, “Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang Mempersembahkan Tubuh Roma 12:1-3,” *Jurnal Teologi Cultivation* 4, no. 1 (2020): 11

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan di SMK Negeri 1 Sipoholon, peneliti menemukan masalah di sekolah tersebut kurang memiliki karakter seperti 1)tidak memiliki kepedulian terhadap orang lain yang dibuktikan siswa tidak mau membantu teman yang kurang paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru, 2)tidak mampu mengelola emosi dapat dibuktikan dengan adanya sebagian siswa sangat mudah tersinggung dengan perkataan teman sehingga terjadi perkelahian, 3)tidak memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dapat dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak mau peduli dengan lingkungan seperti tidak mau mengambil sampah yang ada di lingkungan sekolah, 4)melakukan tindakan yang tidak benar, dapat dibuktikan dengan siswa tidak mau membantu teman apabila tidak diperintahkan oleh guru, 5)tidak mengupayakan keharmonisan dengan lingkungan sekitar, dapat dibuktikan dengan ada siswa yang suka mengganggu teman pada saat di barisan, 6)tidak mengembangkan standar pribadi yang tepat dan tidak berperilaku yang konsisten dengan standar tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sebagian siswa yang tidak mau berpakaian lengkap sehingga tidak konsisten dalam menjalankan sebuah peraturan. Banyak hal yang menyebabkan kondisi tersebut terjadi, misalnya berasal dari kondisi pribadi siswa (faktor intern), dan faktor ekstern yaitu kurangnya pendidikan serta kondisi lingkungan siswa yang termasuk di dalamnya yaitu kepemimpinan guru. Contoh yang berasal dari kondisi pribadi siswa misalnya siswa terbiasa melakukan hal-hal yang kurang baik dan jarang ditegor oleh orang sekitarnya sehingga membuat anak tersebut memiliki moral yang kurang baik.

Dari beberapa faktor tersebut faktor yang dominan yang mempengaruhi karakter siswa adalah kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen seperti yang dikatakan oleh medalitua hutabarat dan chandra manik yang mengatakan pembentukan karakter siswa merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru, secara khusus guru pendidikan agama Kristen<sup>5</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. dengan pendapat Sugiyono yang mengatakan bahwa “metode deskriptif yaitu

---

<sup>5</sup> M Hutabarat, “Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Swasta Trisakti Era 4.0 Di ...,” *PROVIDENSI: Jurnal Pendidikan dan Teologi* 5 (2022): 87, <https://journal.sttasm.ac.id/index.php/provedensi/article/view/218%0Ahttps://journal.sttasm.ac.id/index.php/provedensi/article/download/218/97>.

statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data berdasarkan perhitungan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random<sup>6</sup>.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI di SMK N 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen terhadap karakter siswa kelas XI di SMK N 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2023/2024 semakin meningkat. Indikator kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen, yaitu: 1) harus terlibat dalam proses pembelajaran, 2) menjadi contoh teladan, 3) harus mampu mendorong siswa aktif dalam pembelajaran, 4) harus mampu mendorong dan membuat perubahan, 5) harus mampu membantu dan mengembangkan emosi, 6) harus menunjukkan rasa kecintaan kepada siswa. Maka dengan kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa di SMK N 1 Sipoholon tahun ajaran 2023/2024, yang ditunjukkan dengan adanya: 1) memiliki kepedulian terhadap orang lain dan terbuka terhadap pengalaman dari luar, 2) Secara konsisten mampu mengelola emosi, 3) memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dan menerimanya tanpa pamrih, 4) melakukan tindakan yang benar meskipun tidak ada orang lain yang melihat, 5) memiliki kekuatan dari dalam untuk mengupayakan keharmonisan dengan lingkungan sekitar, 6) mengembangkan standart pribadi yang tepat dan berperilaku yang konsisten dengan standar tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen adalah item nomor 11

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, hal,148

dengan skor nilai 320 dan nilai rata-rata 3,40 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru pendidikan agama kristen memberi hadiah kepada siswa yang aktif menjawab kuis. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 23 dengan skor nilai 235 dan nilai rata-rata 2,50 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa guru pendidikan agama kristen memberi solusi kepada siswa yang sedang mengalami masalah.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen adalah indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,17 yaitu indikator harus mampu mendorong daftar siswa aktif dalam pembelajaran. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 6 dengan nilai rata-rata 2,67 yaitu indikator harus menunjukkan rasa kecintaan kepada siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang karakter siswa adalah item nomor 35 dengan skor nilai 341 dan nilai rata-rata 3,63 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa melalui kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen siswa tetap mengambil sampah yang tidak pada tempatnya dan membuangnya. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 39 dengan skor nilai 238 dan nilai rata-rata 2,53 yaitu banyak siswa yang menjawab bahwa melalui kepemimpinan guru pendidikan agama, siswa menjaga kebersihan kelas.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang karakter siswa adalah indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,22 yaitu indikator melakukan tindakan yang benar meskipun tidak ada orang lain yang melihat. Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 3 dengan nilai rata-rata 2,88 yaitu indikator memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab social dan menerimanya tanpa pamrih.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,583$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 94$  yaitu 0,202. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,583 > 0,202$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara kepemimpinan guru PAK terhadap karakter siswa di SMK N 1 Sipoholon tahun ajaran 2023/2024. Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 18,900 + 0,487X$  persamaan regresi ini menunjukkan

bahwa dalam keadaan konstanta = 18,900 maka untuk setiap penambahan kepemimpinan guru PAK terhadap karakter siswa kelas XI di SMK N 1 Sipoholon tahun ajaran 2023/2024 akan meningkat sebesar 0,487 dari kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,340$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase antara kepemimpinan guru PAK terhadap karakter siswa kelas XI di SMK N 1 Sipoholon tahun ajaran 2023/2024 adalah 34% dan 66% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi karakter siswa. Menurut Gunawan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa yang telah dijelaskan peneliti pada kajian teori yakni sebagai berikut: 1) Faktor Internal diantaranya instring, adat atau kebiasaan (*habit*), kehendak/Kemauan (*iradah*), suara batin atau suara hati, dan keturunan; 2) faktor eksternal diantaranya pendidikan, dan lingkungan yang mencakup lingkungan yang bersifat kebendaan serta lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian.<sup>7</sup>

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis variansi di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 47,445$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang k (jumlah variabel independen)=1 dan dk penyebut =  $n-k = 94-1 = 93$  yaitu 3,92. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $47,445 > 3,92$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat hubungan ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat hubungan diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat Pengaruh yang positif kepemimpinan guru PAK terhadap karakter siswa kelas XI di SMK N 1 Sipoholon tahun ajaran 2023/2024

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $47,445 > 3,92$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif kepemimpinan guru pendidikan agama Kristen terhadap karakter siswa kelas XI di SMK N 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu sebesar 34%.

---

<sup>7</sup> Gunawan, *pendidikan karakter*, 2007

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianus Nababan, “Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang Mempersembahkan Tubuh Roma 12:1-3,” *Jurnal Teologi Cultivation* 4, no. 1 (2020): 11
- Gunawan, *pendidikan karakter*, 2007
- M Hutabarat, “Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Swasta Trisakti Era 4.0 Di ...,” *PROVIDENSI: Jurnal Pendidikan dan Teologi* 5 (2022): 87, <https://journal.sttasm.ac.id/index.php/provedensi/article/view/218%0Ahttps://journal.sttasm.ac.id/index.php/provedensi/article/download/218/97>.
- Nurrosyid, “Pengaruh Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Sekolah Terhadap Karater Siswa Di SMPN 1 Ngantru Tulungagung,” *Karakteristik siswa* 53, no. 9 (2013): 20
- Ramli.M, ““Pengertian Peserta Didik,” *J. Japan Soc. Bronchol* 1, no. 2 (2015): 99
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal,148
- Undang-Undang Pasal 1 Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan,10